

Seri Hewan

Seri Hewan memiliki gambar depan jenis hewan yang berbeda dengan gambar belakangnya yang diproduksi dengan warna yang sangat menarik. Seri Hewan ditandatangani oleh Gubernur Sjafruddin Prawiranegara dan Direktur TRB. Sabaroedin, khusus untuk gambar Buaya dan Komodo. Sedangkan untuk gambar Badak, ditandatangani oleh Gubernur Rachmat Saleh dan Direktur Arifin M. Siregar. Selanjutnya untuk gambar Orang Utan, ditandatangani oleh Gubernur Adrianus Mooy dan Direktur Syahril Sabirin.

Animal Series were adorned by different imagery of animals on both sides, and were printed in attractive colors. The Animal Series that bore the imageries of Komodo lizard and Crocodile had the signature of Governor Sjafruddin Prawiranegara and Director TRB. Sabaroedin. Governor Rachmat Saleh and Director Arifin M. Siregar put their signature on the Rhino variant, while Governor Adrianus Mooy and Director Syahril Sabirin signed the Orangutan variant.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dengan motto, “Dari Visi ke Aksi”, kami membawa perubahan pada kehidupan komunitas. Program dan aktivitas kami merupakan bagian dari investasi sosial Danamon, yang dilatarbelakangi komitmen pada pengembangan jangka panjang dan berkelanjutan pada komunitas, pemberdayaan masyarakat, serta dengan tujuan untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik.

Through our motto, ‘From Vision to Action’, we bring change to the lives of communities. Our CSR programs and activities are part of Danamon’s social investment initiative, as we are committed to long-term, sustainable development of our communities, empowering people and aiming for a better tomorrow.

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Danamon dilakukan melalui Yayasan Danamon Peduli (YDP). Didirikan pada tahun 2006, YDP berdedikasi untuk mewujudkan motto “*From Vision to Action*”, yaitu komitmen untuk membawa perubahan pada kehidupan komunitas yang telah dibinanya selama beroperasi. Perkembangan YDP berjalan seiring dengan pertumbuhan Danamon. Pada tahun 2006 hingga kini, YDP telah menajamkan fokusnya pada pengembangan yang berkelanjutan.

Salah satu keputusan penting yang dibuat oleh YDP yang dimulai pada tahun 2011 dan selanjutnya diimplementasikan pada tahun 2012 adalah penerapan perspektif investasi sosial terhadap pelaksanaan CSR yang berbasis pengembangan. Sebagai hasilnya, sebagian besar program YDP kini dikembangkan dalam kerangka kerja jangka panjang dan terpadu. Kami yakin, pendekatan ini akan membuahkan hasil yang lebih signifikan di masa depan. Dengan upaya yang berlandaskan pandangan holistik, program-program YDP akan memberikan manfaat bagi komunitas, mitra pemerintah, dan masyarakat secara luas.

Danamon accomplishes its Corporate Social Responsibility (CSR) activities through Danamon Peduli Foundation. Established in 2006, the Foundation strives tirelessly to realize its motto, ‘From Vision to Action’, bringing change to the lives of communities it touches over the years of its operation. As the Bank grows and develops, so does the Foundation. Moving forward from 2006, the Foundation today has further strengthened and sharpened its focus towards sustainable development.

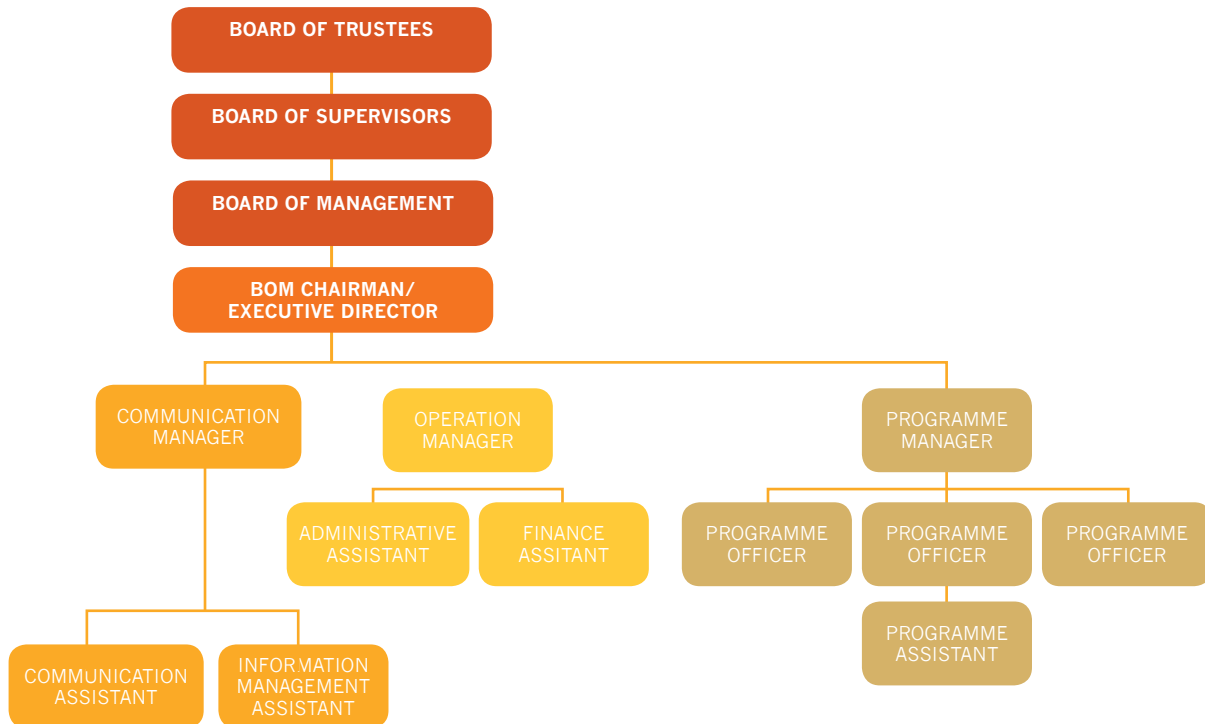
One of the significant decisions made by the Foundation, starting in 2011 and further implemented in 2012, has been to apply a ‘social investment’ perspective to CSR development oriented approach. As a result, many of the Foundation programs have been developed with a long-term, integrated framework, which we believe would yield more significant outcomes in the future. Communities, government counterparts and the public at large are the beneficiaries of the Foundation’s programs, following its endeavors with a holistic point of view.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Untuk memastikan akuntabilitas dan tata kelola yang kuat, Yayasan Danamon Peduli memiliki Dewan Pengawas dengan struktur tiga tingkat. Saat ini, YDP dipimpin oleh *Board of Trustees* (BoT), *Board of Supervisors* (BoS), dan *Board of Management* (BoM). Dalam upaya untuk mengedepankan transparansi, YDP juga menerbitkan Laporan Keuangan yang telah diaudit.

To ensure accountability and vigorous governance, a three-tier Board structure has been set up to supervise Danamon Peduli Foundation's activities. The Foundation is led by a Board of Trustees (BoT), followed by a Board of Supervisors (BoS) and Board of Management (BoM). In its effort to promote transparency, the Foundation also publishes its annual Audited Financial Report.



KEBIJAKAN, KONSEP DAN KERANGKA KERJA OPERASIONAL

Sebagaimana telah disebutkan di atas, YDP telah menegaskan kembali perannya. Upaya tersebut dimulai pada tahun 2010 dan merupakan bagian dari strategi konsolidasi serta perbaikan yang terus dilakukan hingga tahun 2012. YDP memandang kedudukannya dalam tiga peran yang saling terkait, yakni sebagai katalis, mitra pembangunan, dan sumber pembelajaran. Sebagai katalis dan mitra pembangunan, YDP tidak hanya memperhatikan kebutuhan komunitas, namun juga mengaitkan program-programnya dengan prioritas pembangunan pemerintah untuk menjamin keberlanjutan. Sebagai sumber pembelajaran, YDP

POLICY, CONCEPT AND OPERATIONAL FRAMEWORK

As briefly mentioned earlier, Danamon Peduli Foundation has redefined its role. The refocusing efforts started in 2010 as part of its continuous consolidation strategy and improvements continued to be made through 2012. The Foundation sees itself as having three intertwined roles as catalyst, development partner and knowledge hub. As catalyst and development partner, the Foundation considers not only the needs of communities, but also anchors its programs with the government's development priorities to ensure sustainability. As a knowledge hub, the Foundation seeks

hendak menjalin kemitraan yang luas dan mencari peluang untuk melaksanakan inisiatif-inisiatif bersifat *knowledge-sharing* dengan berbagai pihak. Melalui ketiga peran ini, YDP berkomitmen untuk mewujudkan misinya, yaitu untuk berkontribusi secara efektif dan kolektif untuk kemajuan tingkat nasional dan lokal melalui pengembangan pengetahuan.

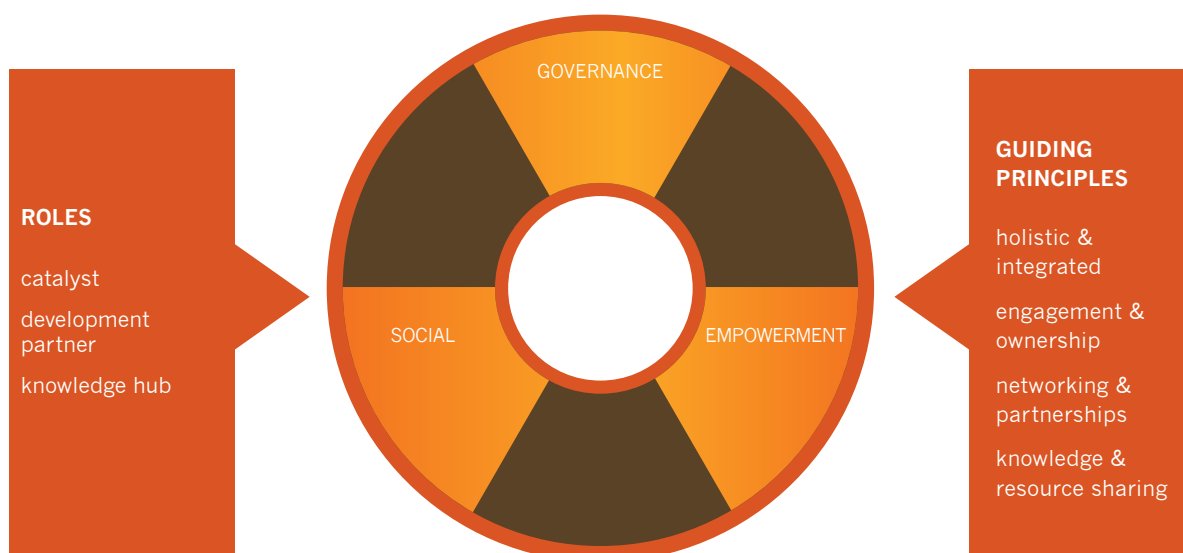
Untuk memperkuat penyelarasan paradigma investasi sosial dan visi korporasi serta memastikan konsistensi kualitas dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip GCG, pada tahun 2012 YDP mengonsolidasikan prinsip-prinsip, strategi organisasi, dan prosedur operasional menjadi satu kerangka kerja besar sebagaimana digambarkan pada diagram di bawah.

broad partnerships and looks to engage in knowledge-sharing initiatives with various parties. Through these three roles, the Foundation aims to realize its mission, that is, to contribute effectively and collectively to national and local development through knowledge development.

To strengthen alignment of its social investment paradigm and the corporate's vision as well as ensure to quality consistency and compliance to GCG principles, in 2012 the Foundation consolidated its organizational principles, strategy and operating procedures into one broad framework as outlined in the diagram below.

KERANGKA KERJA ORGANISASI, KONSEPTUAL, DAN OPERASIONAL

ORGANIZATIONAL CONCEPTUAL AND OPERATIONAL FRAMEWORK



LAPORAN PELAKSANAAN

PROGRAM REPORT

PROGRAM SOSIAL DAN LINGKUNGAN

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL PROGRAMS

Program sosial dan lingkungan selalu menjadi prioritas YDP. Dengan pendekatan yang komprehensif, kedua tema tersebut konsisten terhubung dengan program-program YDP. 'Pasar Sejahtera', 'Cepat Tanggap Bencana', 'Proyek Konservasi Ikon Daerah' dan 'Peduli Lingkunganku' merupakan beberapa program yang telah digagas dan mencakup aspek sosial maupun lingkungan.

Social and environmental programs have always been one of the Foundation's priority. Applying an all-encompassing approach, these two themes are inevitably linked in the Foundation's programs. 'Pasar Sejahtera', 'Rapid Disaster Response', the 'Regional Icon Preservation Project' and 'Caring for our Environment' are the programs initiated, and cover both social and environmental aspects.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



PASAR SEJAHTERA

Yayasan Danamon Peduli memiliki perhatian khusus terhadap revitalisasi pasar tradisional. Pasar tradisional di Indonesia memasok 60% kebutuhan dasar penduduk dan merupakan sumber penghidupan bagi 12,5 juta pedagang di seluruh negeri. Namun pasar tradisional juga merupakan sumber sampah dengan rata-rata 7,7 juta ton sampah per tahun atau 20.000 ton per hari. Kondisi ini menciptakan lingkungan dan kesehatan serta mengurangi keunggulan kompetitif pasar tradisional terhadap pasar modern yang baru dan lebih bersih. Setiap tahun Pemerintah telah mengalokasikan sumber dayanya untuk merevitalisasi pasar tradisional. Namun mengingat besarnya jumlah pasar yang membutuhkan perhatian, diperlukan dukungan yang lebih luas untuk mempercepat revitalisasi pasar secara nasional.

Melanjutkan upayanya dalam revitalisasi pasar tradisional yang kini selaras dengan kampanye revitalisasi pasar nasional pemerintah, Pasar Sejahtera bertujuan untuk:

- Meningkatkan dan memperbaiki kesehatan lingkungan pasar agar sesuai dengan standar nasional, dan
- Memberikan contoh bentuk dukungan dari non pemerintah yang dapat ditiru secara luas dan dapat lebih jauh mempercepat revitalisasi pergerakan pasar di seluruh negeri.

PASAR SEJAHTERA

Danamon Peduli Foundation maintains a special concern toward wet market revitalization. Wet markets in Indonesia supply 60% of the population's basic needs and are the source of livelihood for 12.5 million traders across the nation. However, wet markets are also sources of garbage, with an average of 7.7 million tons a year, or 20,000 tons a day. This condition certainly creates environmental and health issues, as well as lessening the markets' competitive advantage compared to new, cleaner, modern markets. The Government annually allocates resources to revitalize these markets. However, given the vast number of markets that need attention, there is a need for broader support to accelerate market revitalization nationally.

Continuing its efforts in wet market revitalization, now aligned with the government's national market revitalization campaign, Pasar Sejahtera aims to:

- Enhance and improve markets' environmental health conditions, in line with national standards, and
- Pilot a model of non-government support that can be widely replicated and can further accelerate a market revitalization movement across the nation.

Dalam rangka mewujudkan tujuannya, program Pasar Sejahtera terdiri dari empat komponen kegiatan:

- Pembentukan unit percontohan di pasar terpilih sebagai demonstrasi konsep Pasar Sejahtera;
- Pendidikan komunitas untuk mengubah perilaku menjadi praktik yang lebih sehat;
- Perencanaan yang terpadu dan dilakukan bersama-sama dengan pihak yang berperan penting dalam pengembangan pasar, dan
- Pelaksanaan kampanye publik untuk menghasilkan apresiasi dan dukungan yang lebih luas dari publik.

Untuk memastikan kesinambungan jangka panjang, YDP bermitra dengan badan-badan pemerintah. Bagi YDP, kepemilikan lokal adalah aspek penting untuk menjaga keberlanjutan program sehingga YDP mengajak partisipasi aktif serta komitmen dari pemerintah sebagai pembuat kebijakan, baik di tingkat nasional maupun tingkat regional. Pada tingkat pusat, YDP bermitra dengan Kementerian Perdagangan, Kementerian Kesehatan dan Kementerian Pertanian. Fokus kemitraan di tingkat pusat adalah penyebaran informasi dan adopsi program untuk menggalang dukungan dan replikasi program yang lebih luas. Sementara itu, implementasi program dilaksanakan di tingkat daerah melibatkan Walikota dan Bupati, serta secara penuh mengikutsertakan aparat pemerintahan daerah dalam perencanaan dan penganggaran program. Pada tahun 2010, YDP menandatangani Memorandum of Understanding (MoU) dengan lima pemerintahan daerah yang berlaku untuk periode dua tahun dengan kemungkinan perpanjangan. Sebanyak lima pasar dipilih sebagai percontohan, yaitu Payakumbuh, Sragen, Kotamadya Probolinggo, Kota Probolinggo, dan Pekalongan.

Pada tahun 2012, Yayasan memilih dua lokasi tambahan sebagai unit demonstrasi yakni di Pontianak, Kalimantan Barat dan Majalengka, Jawa Barat. Dengan demikian, sejak tahun 2010, Pasar Sejahtera telah dilakukan di total tujuh kawasan. YDP juga telah melatih 180 orang sebagai kader yang berfungsi sebagai penggerak dan pelopor kegiatan program di masing-masing pasar.

In order to realize its objectives, the Pasar Sejahtera program is comprised of four component activities:

- Establishment of pilot units at selected markets as demonstration of the Pasar Sejahtera concept;
- Community education with the aim of change of behavior towards healthier practices;
- Joint and integrated planning with parties key to market development, and
- Public campaign to generate wider appreciation and support from the public.

To ensure long-term continuity, Danamon Peduli Foundation initiates partnerships in coordination with government organs. The Foundation views local ownership as a crucial aspect to the program's sustainability, and hence seeks active involvement as well as commitment from the government as policy-makers, both at the national and sub-national levels. At the central level, the Foundation has partnerships with the Ministry of Trade, Ministry of Health and Ministry of Agriculture. Focus of the central-based partnerships is in promotion and adoption of the model for broader support and wider replication. Meanwhile, programme implementation takes place in the regions, and the Foundation engages with Mayors and Regents, and fully engages with the local government taskforces in joint planning and budgeting of the program. . The Foundation had concluded a Memorandum of Understanding (MoU) with 5 local Government in 2010, covering a two-year period, with a possible extension. Five markets were selected as pilot sites, Payakumbuh, Sragen, Probolinggo Municipality, Probolinggo City and Pekalongan.

In 2012, the Foundation selected two more sites as demonstration units, in Pontianak, West Kalimantan and Majalengka, West Java. In total, since 2010, Pasar Sejahtera program has been executed in seven areas. , with the earlier five being in There have also been 180 people trained as cadres, serving as the movers and shakers of program activities within their respective markets.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Keunggulan Pasar Sejahtera terletak pada aspek keterlibatan komunitas. Pada bulan Januari 2012, melalui program ini Bank Sampah berbasis pasar pertama di Indonesia didirikan. Terletak di Pasar Baru, Probolinggo, Jawa Barat, Bank Sampah diresmikan oleh Walikota Probolinggo. Bank Sampah sepenuhnya dijalankan oleh pedagang pasar dan sampai akhir tahun telah mengumpulkan dan menjual 3.146 kg limbah ke Pesantren Ekologi di sekitar. Pencapaian menarik lain adalah publikasi majalah dinding/buletin di kelima pasar tersebut. Buletin dijalankan oleh tim redaksi yang terdiri dari perwakilan pedagang dengan konten yang merupakan kreasi dari tim redaksi serta pedagang lain di pasar. Skema ini mendapat banyak perhatian dan apresiasi dari banyak pihak mengingat pedagang pada umumnya dipersepsikan tidak tertarik dengan kegiatan-kegiatan yang terkait dengan literatur.

Kami bangga dapat mengatakan bahwa sampai hari ini kemitraan YDP dengan pemerintah daerah telah berhasil dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan kontribusi yang meningkat dari tahun ke tahun dari kedua belah pihak.

Pasar Sejahtera's most notable feature lies in its community engagement aspect. In January 2012, through the programme, the first market-based Waste Bank in the country was established, located in Pasar Baru, Probolinggo, East Java, and launched by the Mayor of Probolinggo. The waste bank is fully run by market traders and towards end of the reporting year, had collected and sold 3,146 kg of waste to a nearby Eco-Pesantren. The other interesting achievement is the publication of wall magazines (bulletins) in the 5 markets. The bulletin is run by an editorial team consisting of trader representatives, and its contents came from contribution by the team as well as other traders in the markets. This scheme received much attention and appreciation from many parties given the given public perception that traders are usually uninterested in literary-related activities.

To this day, we are proud to say that Danamon Peduli Foundation's partnerships with local governments have been successful ones. This is indicated by both parties' funding contributions, which have been increasing from year to year.

TOTAL	ALOKASI ANGGARAN / BUDGET ALLOCATION		
	2010	2011	2012
YDP	1,426,508,758	2,412,718,281	2,705,062,287
APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah) / (Local Development and Budget and Expenditure)	3,113,499,000	3,126,527,000	4,324,538,900

PEDULI LINGKUNGANKU

Diluncurkan pada tahun 2011, program Peduli Lingkunganku merupakan sarana partisipasi Danamon dan Adira. Diadakan setiap tahun dari 1 Mei hingga akhir Juli, program ini melibatkan semua cabang/unit Danamon dan Adira, dan bertujuan untuk mendukung pelestarian dan konservasi lingkungan. Menerapkan pemikiran "Think Globally, Act Locally" melalui program ini, cabang dan unit dapat merancang dan melaksanakan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan lingkungan sesuai dengan cara-cara setempat serta melibatkan komunitas dan aparaturn setempat.

Bentuk-bentuk aktivitas mencakup penanaman kembali, pengumpulan dan daur ulang sampah, hingga pembersihan sungai dan pantai. Sementara, pada tingkat pusat, aktivitas utama adalah pengumpulan sampah di kantor-kantor selama periode 1 bulan dengan hasil 1.000 kilogram sampah. Sampah yang terkumpul disumbangkan ke dua Bank Sampah yang dikelola komunitas.

CARING FOR ENVIRONMENT

Initially launched in 2011, the Caring for Environment program is a vehicle for Danamon and Adira-wide participation. Held annually from May 1, to end of July, the program involves all branches/units of Danamon and Adira, aiming to support environmental preservation and conservation. Translating the premise of "Think Globally, Act Locally", the program allows the branches and units to design and conduct their own environment-related activities that are locally-appropriate and involve the local communities and apparatus.

The activities in the region range from replanting, waste collection and recycling, rivers and beaches clean up. Meanwhile, at the central level, the main activity was on office waste collection over a period of one month, which resulted in 1000kg of waste. The collected waste was donated to 2 community-based waste banks.



Acara puncak diadakan pada 9 Juni, bertepatan dengan Hari Lingkungan Hidup Sedunia dan diselenggarakan dengan bekerja sama dengan Kementerian Lingkungan Hidup, serta mitra lainnya.

Pada tahun 2012, 1.520 unit dan cabang yang bergabung dalam program Peduli Lingkungan merupakan 80% dari jaringan Danamon di seluruh negeri.

CEPAT TANGGAP BENCANA

Di samping kegiatan antisipatif, Danamon juga akan dapat memperluas bantuan pada korban bencana. Kami bertujuan menyediakan aksi cepat tanggap, melibatkan unsur perusahaan lokal sebagai mitra. Kami juga mendorong partisipasi semua cabang dan unit Danamon dan Adira. Tujuan kami pada program ini adalah:

- a. Menjadi pemberi bantuan pertama
- b. Meningkatkan kualitas dan efektivitas bantuan, dan
- c. Meningkatkan pemahaman pada komunitas mengenai tindakan pencegahan dan pemulihan.

Untuk memastikan bahwa kami tidak hanya menanggapi bencana dengan cepat namun juga efektif, pada tahun 2012 YDP mengadakan serangkaian pelatihan bagi relawan daerah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menganalisis dan bertindak dengan cepat. YDP juga menjalin jejaring dengan Palang Merah Indonesia, Habitat Indonesia, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), dan ACT.

The culminating event was held on June 9, coinciding with the World Environment Day, and was organized in collaboration with the State Ministry of Environment, as well as other partners.

In 2012, 1520 units and branches joined the Caring for Environment program which constitute 80% of Danamon's network across the country

RAPID DISASTER RESPONSE

Aside from its anticipatory activities, Danamon would also like to be able to extend assistance to victims of disasters. We aim to provide rapid response, involving local corporate elements as partners. We also encourage the involvement of all Danamon and Adira branches and units. Our objectives from this program are:

- a. To be the first to deliver aid;
- b. To enhance the quality and effectiveness of assistance, and
- c. To enhance understanding of communities regarding precautionary and mitigating measures.

To ensure that we not only perform rapid, but also effective responses to disasters, the Foundation in 2012 held a series of training for regional volunteers, in order to enhance their skills in rapid assessments and responses. The Foundation also networks with the Indonesian Red Cross, Habitat Indonesia, the National Board for Disaster Management (BNPB), and ACT.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Bencana memang tidak dapat diduga, namun sejumlah bencana akhir-akhir menunjukkan bahwa beberapa di antaranya disebabkan oleh perilaku dan praktik kehidupan manusia. Sebab itulah, kesadaran akan pencegahan dan dampak pemulihan harus diperhatikan dan dilakukan sebelum terjadinya bencana. Sarana untuk pendidikan kesadaran ini adalah Program Peduli Lingkunganku yang menyebarkan pesan-pesan pendidikan dan pencegahan bencana ke setiap komunitas melalui kegiatan-kegiatannya.

Pada tahun 2012, YDP mengalokasikan Rp 313,5 juta untuk program cepat tanggap bencana.

Disasters are not foreseeable but as recent disasters show, many of them were induced by man's behavior and practices. Prevention and impact mitigation awareness should, therefore be considered and put in place before disasters occur. The vehicle for this awareness education is through the Caring for Our Environment Programme, where through each of the activities, preventive education and messages were disseminated to communities.

In 2012, the Foundation allocated RpRp313.5 million for rapid disaster response.

Jenis Bencana / Type of disaster	Banyaknya Bencana / Occurrence	Penerima Bantuan / Beneficiaries	Jumlah Bantuan (Rp) / Amount of assistance (Rp)	Relawan / Volunteers
Kebakaran / Fire	6	800	27,600,000	70
Banjir / Floods	8	1,300	48,340,4675	110
Tanah longsor dan banjir yang merusak fasilitas air bersih dan sanitasi / Land erosion and flooding damaging clean water and sanitation facilities	1	150 keluarga / 150 families	50,000,000	13
Pelatihan Daerah untuk relawan / Regional Training for volunteers	7 pelatihan di 7 daerah / 7 training in 7 regions	220 karyawan dari 7 daerah / 220 employees from 7 regions	187,559,525	220
Total			313,5 million	

PELESTARIAN IKON DAERAH

Salah satu program baru YDP adalah Konservasi Ikon Daerah yang berawal dari kegiatan Peduli Lingkunganku. Danamon memiliki perhatian khusus terhadap kemajuan wilayah operasionalnya dan ingin memperlihatkan komitmen dan visinya di wilayah tersebut. Dengan memperhatikan pendekatan terpadu dan investasi sosial YDP, program ini bertujuan untuk mendukung konservasi lingkungan setempat melalui tiga komponen kegiatan: konservasi lingkungan, pemberdayaan komunitas dan pelestarian serta promosi budaya setempat. Kami yakin, program seperti ini akan membawa manfaat langsung kepada komunitas, yakni berupa peningkatan kesejahteraan yang berjangka panjang.

REGIONAL ICON PRESERVATION

One of the Foundation's new initiatives is Regional Icon Preservation, which was incubated through the Caring for Environment activity. The Bank has special concerns toward the advancement of its operational areas, and would like to set an example of its commitment and vision in the regions where it operates. Consistent with the Foundation's integrated and social investment approach, the program aims to support conservation of the local environment, through three activity components: environmental conservation, community empowerment and preservation and promotion of local culture. We believe such a program should yield a direct benefit on local communities, one which would improve their prosperity on a long-term basis.

Pada tahun 2012, program ini dipelopori dengan proyek pertama di Marunda, Jakarta Utara. Pusat kegiatan berkisar pada Rumah si Pitung, tokoh Marunda yang hidup pada abad ke-19 dan menjadi legenda dalam melawan ketidakadilan pemerintah kolonial Hindia Belanda. Saat ini, Rumah si Pitung adalah salah satu tempat warisan budaya Jakarta dan telah ditetapkan sebagai salah satu dari 12 tujuan wisata di Jakarta Utara. Setelah melakukan penilaian dan berkonsultasi dengan komunitas secara menyeluruh, proyek dimulai dengan penandatanganan MoU antara YDP dan dengan pemerintah setempat, berlaku untuk periode 2 tahun dengan kemungkinan perpanjangan. Proyek ini dimulai dengan beberapa kegiatan pada tahun 2012 dengan pendanaan awal sebesar Rp 303 juta. Pendanaan utamanya digunakan untuk konstruksi dan rehabilitasi tiga fasilitas publik seperti pusat kesehatan, balai warga, dan taman bermain anak-anak. Selain itu, beberapa kegiatan yang juga dilakukan adalah:

- a. Pembersihan sampah dan menyosialisasikan 'pengurangan, penggunaan ulang dan daur ulang';
- b. Penanaman kembali tanaman bakau untuk memperbaiki kondisi ekosistem;
- c. Pemeriksaan dan pendidikan kesehatan, dan
- d. Sumbangan buku untuk sekolah setempat.

Ke depan, di tahun 2013, program kerjasama ini juga akan mulai menggarap skema pemberdayaan ekonomi masyarakat dan penggiatan kegiatan budaya lokal.

Di Marunda, YDP bekerja sama dengan pemerintah dari berbagai sektor yang disatukan di bawah kepemimpinan Walikota serta komunitas setempat Marunda. Program ini juga melibatkan unit bisnis terkait selama pelaksanaannya.

MANAJEMEN PENGETAHUAN

Kami melihat nilai dan pentingnya berbagai pengetahuan sebagai media pembelajaran dan perbaikan yang berkelanjutan. Digagas pada tahun 2011, YDP telah memulai upaya untuk memadukan berbagai macam informasi (seperti laporan tahunan, survei, penilaian, artikel media) ke dalam satu platform yang bernama *Integrated Program and Information Management System (IPIMS)*.

Manajemen Pengetahuan Danamon Peduli memiliki dua tujuan: (i) untuk memperbaiki dan meningkatkan secara terus-menerus efektivitas program YDP, dan (ii) untuk merintis manajemen pengetahuan sebagai garis layanan utama di bidang CSR di negara ini.

In 2012, the program was spearheaded with the first project in Marunda, North Jakarta. The center of activities revolves around the 'House of Pitung'a local Marunda figure who lived in the 19th century and became legendary for fighting injustice imposed by the colonial government of the Dutch East Indies. Today, 'The House of Pitung' has become one of Jakarta's cultural heritagesites and has been determined as one of North Jakarta's 12 tourist destinations. Following thorough assessment and community consultations, the Foundation commenced the project with the signing of an MoU with the local government, for a period of two years, with a possible extension. The project was kick-started with a number of activities in 2012, involving an initial disbursement amounting to Rp303 million. This funding was mainly to fund the construction and rehabilitation of 3 local public facilities, i.e. health center, community hall and children's play ground. In addition, several other activities were also conducted:

- a. Waste clean-up and socialization involving 'reducing, reusing and recycling';
- b. Mangrove replanting to improve the condition of the local ecosystem;
- c. Health check-up and education, and
- d. Book donations to a local school.

Going forward in 2013, this joint programme will focus on initiation of community-based economic empowerment schemes and promotion of local cultural activities.

Here, the Foundation cooperated with cross-sectors of the government, under the leadership of the Mayor, as well as the local Marunda community. The program also involved relevant business units during its implementation.

KNOWLEDGE MANAGEMENT

We recognize the value and importance of knowledge-sharing as a medium of continuous learning and improvement. Initiated in 2011, the Foundation has started efforts to integrate various kinds of information (e.g. annual reports, surveys, assessments, media articles) into one platform, the *Integrated Program and Information Management System (IPIMS)*.

Danamon Peduli's Knowledge Management has a two-pronged objective: (i) to continuously improve and enhance the Foundation's programmes effectiveness; and (ii) to pioneer knowledge management as a key service line in the CSR arena in the country.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Sebagai langkah pertama untuk memastikan penyebaran yang luas dan partisipasi serta dialog publik, YDP meluncurkan 'Komunitas Sejahtera Indonesia' (KSI). KSI adalah *platform* berbasis media sosial yang merangkul keterlibatan yang luas dalam berbagi pengetahuan. KSI memfasilitasi interaksi antar pemangku kepentingan, yang memiliki tujuan yang sama untuk mewujudkan lingkungan yang lebih baik serta menyediakan sarana untuk pemangku kepentingan dalam menjalin dan mengembangkan kolaborasi untuk menggalang dukungan luas terhadap berbagai isu penting.

KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Dengan lebih dari 72.000 karyawan dengan wilayah operasi tersebar di seluruh wilayah Indonesia, Danamon senantiasa mengutamakan kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan (K3L) dalam seluruh aspek dan aktivitas bisnisnya. K3L termasuk ke dalam Sustainability Policy Danamon yang merefleksikan komitmen Danamon terhadap integrasi aspek lingkungan dengan kegiatan bisnis inti dalam rangka menjamin kelangsungan usaha.

Pelaksanaan K3L Danamon diimplementasikan di seluruh lini manajemen. K3L dipandang sebagai kegiatan yang saling berhubungan (*interrelated*) dan saling bergantung (*co-dependent*), sehingga penanganan kesehatan dan keselamatan kerja di Danamon ditangani secara terintegrasi dan oleh lintas divisi.

KESEHATAN

Untuk aspek kesehatan, Danamon senantiasa mendukung dan mendorong kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesehatan karyawan serta kesehatan di lingkungan yang terkait. Kegiatan yang dilakukan antara lain:

- *Health Talk*; berupa seminar bagi para karyawan dengan topik yang relevan dengan kesehatan karyawan (seperti gula darah, kolesterol)
- *Health Fair*; mendatangkan para penyedia jasa kesehatan
- Rubrik kesehatan *on-line* yang menyediakan informasi kesehatan di lingkungan kerja seperti pentingnya melakukan peregangan (*stretching*) secara berkala pada saat karyawan bekerja.

The first step to ensure broad dissemination and public participation and dialogue, the Foundation launched 'Komunitas Sejahtera Indonesia' (KSI), a social-media based platform that embraces broad engagement in knowledge sharing. KSI facilitates interaction between stakeholders, who have similar ideas toward achieving a better environment, and provides the platform for engaging the stakeholders in initiating collaboration and mobilizing broad support for key issues.

OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (OHSE)

With more than 72,000 employees and operational area located throughout Indonesia, Danamon is committed to realize the health, work safety, and environment (OHSE) in its business activities. OHSE is included in Danamon's Sustainability Policy, which reflects Danamon's dedication to the integration of environmental aspect to core business activities, in order to ensure business continuity.

Danamon's OHSE is implemented at all lines of management. Seen as an interrelated and co-dependent aspect, OHSE in Danamon is handled by cross-divisions in an integrated manner.

HEALTH

In terms of health, Danamon encourages programs aiming to improve the health quality of the employees, and related environment. Danamon's initiatives are as follows:

- Health Talk; seminar for employees with topics relevant to personal health (such as blood sugar and cholesterol level)
- Health Fair; inviting health experts
- Online Health Columns, providing information regarding health at work, such as the importance of stretching at regular intervals during work period.

- Menyediakan ruang laktasi sehingga kegiatan tersebut dapat dilakukan di kantor dengan fasilitas yang higienis dan nyaman.
- Memfasilitasi terbentuknya klub olahraga karyawan seperti futsal, bulutangkis, bola voli, bola basket, tenis meja, senam/*aerobics*, sepeda, *bowling*.

KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Keselamatan kerja merupakan hal yang amat penting bagi Danamon. Danamon bertekad untuk menciptakan lingkungan yang memungkinkan karyawan bekerja tanpa mengalami cedera, yaitu dengan:

- Memperhatikan aspek K3L pada setiap gedung yang dibangun atau ditempati Danamon.
- Memastikan rasio kepadatan (*density ratio*) jumlah karyawan dalam ruangan memenuhi standar yang berlaku.
- Memastikan sistem penerangan (*lighting*), pendingin udara, dan sirkulasi udara berjalan dengan baik.
- Menetapkan prosedur dan sumber daya tanggap darurat (bencana alam, kebakaran, huru-hara).
- Melaksanakan latihan evakuasi secara berkala.
- Mensosialisasikan prosedur keselamatan kepada karyawan secara terus menerus, antara lain dengan *e-mail blast*.

Selain itu, Danamon juga memastikan kelestarian lingkungan antara lain dengan mendorong penggunaan sumber daya secara efisien serta menurunkan dan mencegah polusi.

- Providing lactation room, to support lactation activity at work, with hygienic and comfortable facility.
- Facilitating employees' sports club such as futsal, badminton, volleyball, basketball, table tennis, aerobics, cycling, bowling.

WORK SAFETY AND ENVIRONMENT

Work safety is one of most important aspects to Danamon. Danamon is committed to create working environment that allows employees to conduct their activities without any incident. Danamon's programs in work safety are:

- Taking into consideration OHSE aspect to any building constructed or occupied by Danamon
- Ensures that density ratio of employees to size of working area is in accordance with prevailing standards
- Ensuring that lighting, air conditioning, and air circulation operate well
- Establishing procedure and resources for disaster response (natural disasters, fire, riots)
- Regularly conducting evacuation drill
- Continuously socializing safety procedure to employees, such as utilizing e-mail blast.

In addition, Danamon also ensures the preservation of the environment, among others by encouraging efficient usage of resources, as well as reducing and preventing pollution.